

IMPLEMENTASI METODE BELAJAR IQRA' PADA ANAK USIA DINI DI DESA PARTORUAN LUMBAN LOBU

Jahara Juniarti Hajni¹

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia*¹

Alamat Email Penulis

Email : jaharajuniarti06@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the implementation of the Iqra' learning method in improving Qur'an reading skills among early childhood students in Partoruan Lumban Lobu Village. The research employed a qualitative approach using a descriptive-analytic method. The subjects consisted of 21 children aged 4-8 years who participated in an Iqra' learning group. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that the application of the Iqra' method was carried out gradually according to the children's abilities through activities such as reading, imitation, writing hijaiyah letters, and educational games. This implementation successfully enhanced children's ability to recognize and pronounce hijaiyah letters correctly, increased their learning motivation, and fostered an early love for the Qur'an. Furthermore, the method positively influenced non-cognitive aspects such as discipline, self-confidence, and religious attitude. The study concludes that the Iqra' method is effective for early childhood Qur'an learning when adapted to the children's characteristics through engaging and interactive approaches.

Keywords : *Iqra' Method, Early Childhood, Qur'an Learning, Islamic Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode belajar Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di Desa Partoruan Lumban Lobu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Subjek penelitian terdiri dari 21 anak berusia 4-8 tahun yang tergabung dalam kelompok belajar Iqra'. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak melalui kegiatan membaca, menirukan, menulis huruf hijaiyah, serta permainan edukatif. Implementasi metode ini mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, meningkatkan minat belajar, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga berpengaruh positif terhadap perkembangan non-kognitif seperti kedisiplinan, kepercayaan diri, dan sikap religius anak. Penelitian

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ini menegaskan bahwa metode Iqra' efektif diterapkan pada anak usia dini apabila disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif.

Kata kunci : Metode Iqra', Anak Usia Dini, Pembelajaran Al-Qur'an, Pendidikan Islam

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits. Dimana kedua hal tersebut mengatur tentang bagaimana hablu min Allah (hubungan kepada Allah) maupun hablu min an-naas (hubungan kepada sesama manusia). Oleh karena itu sangatlah penting kita mempelajari dan memahami Al Qur'an. Karena Al Qur'an itu berbahasa dan bertuliskan Arab maka sangat perlu kita belajar tata cara membaca Al Qur'an yang berbahasa Arab tersebut. Beberapa instansi mendorong peserta didiknya agar mendapatkan tambahan pelajaran atau ekstrakurikuler membaca Al Qur'an (Fatkiyah, 2019)

Masa yang tepat untuk menanamkan nilai agama dan moral yaitu pada masa anak usia dini, karena dengan adanya stimulasi yang tepat maka akan sangat mendukung perkembangan pada anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), maka PAUD ialah suatu pembinaan untuk tumbuh dan berkembangnya anak usia dini hingga 6 tahun secara menyeluruh, serta mencapai aspek fisik maupun non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat untuk anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemelihara kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif (Handayani et al., 2023)

Dalam undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa "pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau seorang pendidik kepada peserta didiknya.

Usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Setiap anak memiliki keunikan tersendiri yaitu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Proses berlangsung pertumbuhan secara akan terus-menerus bersamaan dengan berjalannya waktu sampai seorang anak menjadi dewasa (tua), pertumbuhan lebih menekankan pada bertambahnya ukuran fisik seorang anak, sedangkan perkembangan lebih menitikberatkan pada psikis atau kejiwaan anak, misalnya yang tadinya kecil berubah menjadi besar dan yang tadinya pendek bertambah menjadi panjang tinggi (Fadlillah, 2012). Anak usia dini pada umumnya masih berada pada tahap berpikir operasional konkret sehingga mereka lebih mudah memahami angka apabila diperkenalkan melalui benda nyata (Luthffiah & Raniyah, 2025)

Pandangan Islam tentang pendidikan bagi seorang anak menjadi sangat penting. Sejak dini seorang anak perlu diberikan pendidikan agama, tentunya agar mereka mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, atau yang boleh dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan. (Baiti et al., 2024). Dalam melakukan sebuah proses pembelajaran memiliki banyak metode belajar yang dapat membantu mengembangkan kemampuan pada anak usia dini seperti kemampuan kognitif, Bahasa dan aspek perkembangan lainnya. Penanaman Nilai-Nilai Moral: Pembiasaan positif secara konsisten telah berhasil menanamkan nilai-nilai moral, seperti

kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa (Puspita & Harfiani, 2024)

Metode iqro" merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan media buku iqro' yang dimaksud iqro' adalah suatu alat dan merupakan salah satu metode pembelajaran Al- Qur'an dimana iqro" ini disesuaikan dengan kemampuan dari tingkatan jilid 1 sampai jilid 6. kata iqra" memiliki arti bacalah, dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pasti berawal dari membaca (Masrikah & Rusdiana, 2021)

Membaca iqro dapat diajarkan oleh tutor dengan berbagai cara. Menteri Agama Republik Indonesia (1991) mengatakan bahwa belajar membaca Al-Quran dengan cepat dapat dilakukan melalui teknik Iqro. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, maka penting untuk mulai mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak sejak dini agar mereka tidak kehilangan pegangan dan kendali seiring bertambahnya usia. Huruf-huruf penyusun kata dalam Al-Qur'an dikenal dengan huruf hijaiyah; mereka menyerupai huruf- huruf dalam alfabet Indonesia. Ada beberapa karakter penyusun huruf hijaiyah (Pracilia et al., 2024)

Al-Qur'an diberikan kepada Rasulullah SAW. Oleh Allah SWT berisi ajaran-ajaran Islam berupa aturan-aturan serta tuntunan-tuntunan untuk para manusia guna mendapatkan kesejahteraan dunia serta akhirat. Al-Qur'an adalah asal-usul semua pengetahuan yang ada dunia ini. Al-qur'an perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Quraish Sihab, menyatakan bahwa wajib hukumnya untuk mempelajari Al-Qur'an bagi umat muslim. Menurut Ahmad Munir dan Sudarsono perlunya belajar untuk dapat membaca Al-Qur'an.(Masrikah & Rusdiana, 2021)

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini harus dilakukan seefektif mungkin. Baik dijenjang pendidikan dasar anak usia dini (PAUD) atau pada taman pendidikan Qur'an (TPQ) serta dengan orang tua di rumah dapat berkontribusi dalam pembelajaran dasar-dasar Al-Qur'an agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Amrindono, 2022) Diantara upaya yang dilaksanakan oleh pendidik yaitu dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan tema yang disajikan yaitu melalui penerapan metode Iqro'. Dengan memakai cara ini dianggap bisa membantu meningkatkan hasil belajar Siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Meskipun metode Iqra' telah dikenal luas dan digunakan secara efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa celah riset yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, terutama dalam konteks anak usia dini (Aziz et al., 2024)

Untuk mengetahui ketercapainya tujuan pembelajaran, dilaksanakan penilaian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan iqra yaitu huruf hijaiyah agar anak dapat lebih memahami dan mengingat apa yang telah dipelajari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu memahami bagaimana metode belajar iqra untuk anak usia dini, yang di lakukan di sebuah TPA. Penelitian ini dan penerapan ini Juga adalah meningkatkan pemahaman tentang cara metode belajar iqra di TPA Fii sabilillah Kecamatan Bonatua Lunasi

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif analisis, (Sugiyono, 2010) karena berfokus pada penggambaran secara mendalam tentang penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini di Desa Partoruan Lumban Lobu. Pendekatan ini dipilih untuk memahami proses belajar secara alami, mencakup peran guru, respons anak, serta hasil yang dicapai tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel. Penelitian dilaksanakan di Desa Partoruan Lumban Lobu, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba, selama dua minggu, mulai tanggal 1-14 September 2025, dengan subjek 21 anak usia 4-8 tahun yang tergabung dalam kelompok belajar Iqra'.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan

kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil dari berbagai informan dan teknik pengumpulan data. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas metode *Iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini serta menumbuhkan sikap religius sejak usia awal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Metode Belajar *Iqra'*

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi metode belajar *Iqra'* diterapkan secara langsung di TPA dengan melibatkan Ustad/ustazah dan peserta didik dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ustad mempraktikkan metode *Iqra'* dengan pendekatan yang masih belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Kegiatan dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah secara bertahap menggunakan media buku *Iqra'*. Ustad memberi contoh pengucapan huruf secara benar, kemudian anak menirukan bersama-sama.

Selama implementasi berlangsung, ustad dan peneliti mengatur suasana belajar yang menyenangkan agar anak tidak mudah bosan. Misalnya dengan menambahkan lagu hijaiyah, permainan tebak huruf, serta kegiatan membaca berpasangan. Ustad juga melakukan pembimbingan secara individual untuk anak yang masih kesulitan dalam mengenali atau mengucapkan huruf dengan benar. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan menilai kemampuan anak dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang telah diajarkan. Melalui implementasi metode *Iqra'* ini, terlihat peningkatan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah, meningkatnya minat belajar, serta tumbuhnya rasa cinta terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

Di Desa Partoruan Lumban Lobu anak-anak yang mengaji berjumlah 35 anak, dengan terbagi 2 kelompok yaitu kelompok Al-qur'an dan kelompok *iqra'*. Kelompok Al-qur'an berjumlah 14 anak sedangkan yang kelompok *iqra'* berjumlah 21 anak kelompok Al-qur'an yaitu anak yang berusia 8-14 tahun, anak *iqra'* yaitu anak yang berusia 4-8 tahun. Adapun jadwal mengaji pada desa ini yaitu hari Selasa setelah solat ashar, hari Jum'at setelah ashar dan hari Minggu dipagi hari yaitu mulai jam 09.00 sampai dengan sebelum zuhur. Pengajian untuk anak-anak di desa ini terjadwal 3 kali dalam 1 minggu yang dimana pada hari Selasa dan Jumat anak mengaji akan membaca bacaan mereka dan disimak oleh ustad/ustazah. Setelah menyimak bacaan anak ustad akan memberi tugas seperti menulis Kembali yang dibaca agar anak bisa lebih mengingat huruf atau bacaannya. Hari Minggu waktu mengaji cukup lama dikarenakan anak-anak memiliki waktu istirahat dan bermain.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak mengaji sangat mudah meniru dan melafalkan huruf yang ada di *iqra'* oleh sebab itu anak-anak lebih cepat untuk memasuki jilid jilid selanjutnya. Anak-anak mulai mampu membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa seperti *tsa*, *sya*, dan *sa*, serta dapat melafalkannya dengan benar sesuai makhraj-nya. Selain itu, anak-anak yang berada pada jilid dua hingga jilid empat sudah dapat membaca suku kata sederhana dengan tanda baca seperti fathah, kasrah, dan dhammah, bahkan beberapa di antaranya sudah mampu membaca kalimat pendek seperti “بِسْمِ اللَّهِ” dengan pelafalan yang tepat.

Kemampuan membaca huruf hijaiyah ini juga diikuti oleh perubahan perilaku belajar anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad dan pengamatan langsung selama kegiatan, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kehadiran yang konsisten. Mereka datang tepat waktu, membawa perlengkapan belajar masing-masing, serta menunjukkan minat yang besar dalam mengikuti kegiatan. Suasana belajar yang menyenangkan, diselingi dengan nyanyian huruf hijaiyah dan permainan edukatif seperti menebak huruf hijaiyah, menjadikan anak-anak lebih bersemangat. Ustad dan peneliti juga

memberikan penghargaan berupa pujian atau stiker bintang kepada anak-anak yang menunjukkan kemajuan dalam membaca, sehingga memotivasi mereka untuk terus berlatih.

Selain perkembangan kemampuan membaca, kegiatan ini juga berdampak pada aspek non-kognitif seperti kedisiplinan, kepercayaan diri, dan sikap religius anak. Melalui pembelajaran yang dilakukan secara konsisten, anak-anak mulai menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Mereka menjadi lebih tertib dalam mengikuti kegiatan, lebih berani membaca di depan teman-temannya, serta menunjukkan rasa hormat kepada guru.

Kegiatan metode belajar iqra juga dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan menulis huruf hijaiyah. Pada awal kegiatan, sebagian besar anak belum mampu memegang pensil dengan benar dan hasil tulisannya masih belum rapi. Namun setelah beberapa kali Latihan dengan ustad dan peneliti, anak-anak mulai mampu menulis huruf dengan bentuk yang lebih jelas dan teratur. Kegiatan menulis ini sekaligus membantu meningkatkan daya konsentrasi anak, karena mereka perlu memperhatikan bentuk huruf dan urutan penulisannya dengan cermat. Waktu fokus belajar anak yang semula hanya sekitar sepuluh menit pada pertemuan pertama meningkat menjadi sekitar dua puluh hingga dua puluh lima menit pada pertemuan berikutnya, yang menandakan adanya peningkatan kemampuan atensi anak terhadap kegiatan belajar.

2. Pembahasan

Pembelajaran metode Iqra` adalah sebuah pembelajaran dalam baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqra` disampaikan secara klasikal dan individual. Dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar tahu tentang huruf-huruf Al-Qur'an serta cara membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih, serta harus dapat membuat anak aktif dalam belajar (Dayah et al., 2020)

Menurut Fatkiyah (2019), metode Iqra' merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada pembelajaran bertahap dan sistematis sesuai dengan kemampuan individu. Setiap jilid dalam buku Iqra' disusun untuk mengarahkan anak belajar secara mandiri dan berkelanjutan dari pengenalan huruf hingga kemampuan membaca dengan tanda baca yang benar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian di lapangan, di mana anak-anak belajar berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing tanpa tekanan, sehingga mereka lebih percaya diri dalam melafalkan huruf hijaiyah.

Pada masa anak-anak harus mulai diperkenalkan pada pendidikan Al Qur'an dengan tahap dasar pengenalan huruf hijaiyah pada anak, karna Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman. (Dahlia et al., 2014) Terlihat bahwa kegiatan mengaji dengan metode Iqra' berjalan efektif karena adanya dukungan lingkungan sosial yang baik. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang hangat dan menyenangkan, sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pandangan Baiti, Lubis, dan Pulungan (2024) yang menegaskan bahwa keberhasilan penerapan metode Iqra' sangat dipengaruhi oleh pendekatan personal yang dilakukan oleh guru. Guru harus mampu memberikan bimbingan dengan sabar, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta memberikan penguatan positif agar anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar.

Penelitian ini juga memperkuat hasil kajian Handayani, Oktavia, dan Hidayah (2023) yang menjelaskan bahwa penerapan metode Iqra' di lembaga PAUD terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan memperbaiki kualitas pelafalan anak. Keberhasilan metode ini disebabkan oleh struktur pembelajaran yang sistematis serta keterlibatan aktif anak dalam setiap proses belajar. Pada penelitian di Desa Partoruan Lumban Lobu, anak-anak dilibatkan secara langsung dalam kegiatan membaca, menulis, dan menyimak, yang secara tidak langsung melatih daya ingat, konsentrasi, dan motorik halus mereka.

3. Berikut langkah-langkah pembelajaran metode iqra menurut Damanhuri dan yacub (2022):
 - a. Al-Thariqah bi al-Muhaakkah, yaitu guru memberikan contoh bacaan dan peserta didik menirukannya.
 - b. Al- Thariqah bi al-Musyaafahah, yaitu anak melihat gerak-gerik bibir guru dan demikian pula sebaliknya guru melihat gerak-gerik anak untuk mengajarkan makhrijul huruf serta menghindari kesalahan dalam melafalkan huruf, atau untuk melihat apakah peserta didik sudah tepat dalam melafalkannya atau belum.
 - c. Al-Thariqah Bi al-Kalaam al-Shorih, yaitu guru harus menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif.
 - d. Al-Thariqaah bi al-Sual Li Maqaashid al-Ta'limi, yaitu guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian anak menjawab atau guru menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dari jilid kemudian anak membacanya.
4. Prinsip/karakteristik metode Iqra' untuk anak usia dini agar metode ini berhasil untuk anak kecil:
 - a. Urutan materi bertahap Metode ini dimulai dari tingkat paling dasar (huruf hijaiyah tunggal + fathah) hingga ke tajwid dan bacaan lebih kompleks (Rasyidi et al., 2023) Untuk anak usia dini, penting bahwa mereka tidak langsung dibebani ke tingkat tinggi, tetapi melalui tahapan yang sesuai kemampuan.
 - b. Belajar dengan aktivitas langsung (praktik membaca), Anak tidak hanya diajari teori huruf, tetapi langsung dibimbing membaca menggunakan buku Iqra
 - c. Media visual dan interaksi guru / orang tua dengan anak, Penelitian menunjukkan bahwa pendidik yang sabar, mengenalkan huruf dengan variasi media (misalnya papan tulis, buku Iqra, bantuan visual) mempengaruhi keberhasilan
 - d. Pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai karakter anak usia dini, Mengingat usia dini memiliki rentang perhatian pendek, metode harus adaptif misalnya diintegrasikan dengan bermain, bernyanyi, cerita. Penelitian pendampingan menunjukkan bahwa metode Iqra' plus pendekatan bermain dan pembiasaan sangat membantu (Saepudin et al., 2025)
 - e. evaluasi/pengulangan agar anak benar-benar menguasai tahap sebelumnya sebelum ke tahap selanjutnya, Metode ini menekankan bahwa pada tiap jilid/tahap ada evaluasi agar anak siap melanjutkan.

Proses belajar yang menyenangkan itu biasanya lebih banyak dilakukan di sekolah karena anak punya teman bermain, punya fasilitas yang telah disediakan sekolah dan punya pembimbing yaitu guru. Agar proses yang belajar dan bermain yang menyenangkan menyenangkan itu dapat terlaksana dengan baik, guru tentunya harus memiliki media pembelajaran yang menarik pula (Masitah & Setiawan, 2018) Oleh karena itu, dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru perlu menggunakan media atau metode pembelajaran yang tepat, seperti **metode Iqra**, yang tidak hanya membantu anak mengenal huruf dan membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga menumbuhkan minat belajar melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode belajar Iqra' sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Desa Partoruan Lumban Lobu. Melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, interaktif, dan menyenangkan, anak-anak mampu mengenali serta melafalkan huruf hijaiyah dengan benar. Selain itu, penggunaan metode Iqra' mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar anak terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Penerapan metode ini juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan non-

kognitif seperti kedisiplinan, kepercayaan diri, konsentrasi, dan sikap religius anak. Keberhasilan penerapan metode Iqra' sangat dipengaruhi oleh peran ustad/ustazah yang sabar, kreatif, dan mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik anak usia dini. Pembelajaran yang disertai lagu hijaiyah, permainan edukatif, dan penguatan positif menjadikan proses belajar lebih menarik dan bermakna. Dengan demikian, metode Iqra' dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan dasar membaca Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter religius anak sejak dini.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih kepada orang tua yang senantiasa memberi dukungan yang menghasilkan hal positif terhadap penulis, dan ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak TK ABA 12 Medan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih khusus kepada guru-guru dan anak-anak didik yang telah berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu ibu Dr. Widya Masitah, M.Psi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan arahan, motivasi, serta masukan berharga dalam penyusunan artikel ini. Dukungan dari keluarga dan sahabat juga sangat berarti, karena telah memberikan semangat dan doa selama proses penelitian hingga penulisan selesai. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih bagi dunia pendidikan anak usia dini, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

F. REFERENSI

1. ARTIKEL

- Amrindono, A. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 8-16.
- Aziz, M., Napitupulu, D. S., & Sianipar, A. (2024). Implementasi Metode Iqra ' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 5(2), 1-40.
- Baiti, N., Lubis, M. yanti, & Pulungan, S. H. (2024). Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di TK Az-Zahra Mondang. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 203-216. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.114>
- Dahlia, Syukri, M., & R., M. (2014). Penerapan Metode Iqroâ Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Cahaya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(6), 1-11.
- Dayah, S., Al-Aziziyah, D., Penerapan, D., Iqra', M., Kemampuan, T., Al-Qur'an Murdani, B., & Abdullah, A. (2020). Penerapan Metode Iqra' Terhadap Kempuan Belajar Al-Aqur'an. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9439.
- Fatkiyah. (2019). Implementasi Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an. *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 93-110.
- Handayani, T., Oktavia, P., & Hidayah, M. (2023). Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di Ra Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(02), 41-50.
- Luthffiah, A., & Raniyah, Q. (2025). *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran*

Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini di Ra Ananda Pertiwi. 3(September).

- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decapage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 2580-3069.
- Masrikah, A., & Rusdiana, F. K. (2021). Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 87-94. <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v2i2.2044>
- Pracilia, A., Ebok, Gumay, F. destriana, & Sudrajat, I. (2024). Penerapan Metode Iqro'dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di Paud Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal Fakultas*, 1(1), 22-27. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnfnf/article/view/26015>
- Puspita, A., & Harfiani, R. (2024). Penerapan Pembiasaan Positif Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25-38. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.425>
- Rasyidi, A., Aminah, & Azizah, N. (2023). Implementasi Metode Iqra Dalam Pembelajaran Alquran di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Al-Maliki. *AL JAMI: Jurnal Ilmiah Keagamaan* ..., 19(1), 1-14. https://jurnal.staialjami.ac.id/index.php/AL_JAMI/article/view/183%0Ahttps://jurnal.staialjami.ac.id/index.php/AL_JAMI/article/download/183/113
- Saepudin, E. A., Adelio, R., Hakimmulloh, R., Farozzi, A., Chadra, E., Shodikin, M., Wijaya, Y., Yulianti, S. A., Umrotul, A., Desya, A., Putri, A. A., Tridayani, E., & Indriani, D. (2025). Pendampingan Belajar Mengaji bagi Anak Usia Dini Melalui Metode Iqra ' di TPA / TPQ Desa Kertasana Pagelaran. *Aksikita; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 525-530.

2. Buku

- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: 2012.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung.